

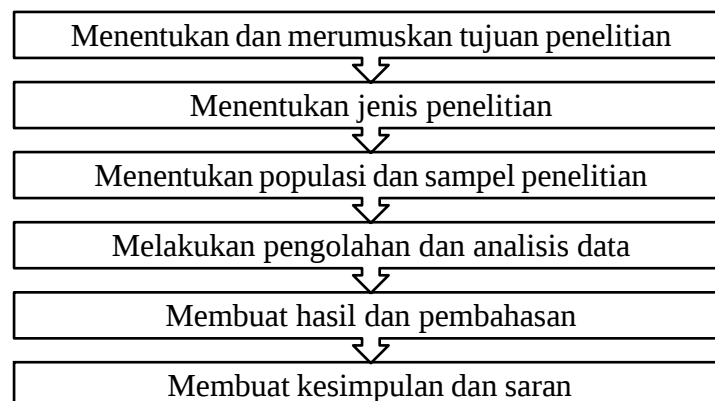
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini digunakan untuk menganalisa hubungan antara kualitas ventilasi tetap kamar tidur penduduk yang meliputi keberadaan jendela sebagai ventilasi tetap pada kamar tidur, rasio ventilasi yakni perbandingan antarluas jendela dengan luas lantai kamar tidur, dan ada atau tidaknya *cross ventilation* atau ventilasi silang dengan kasus ISPA di wilayah Desa Kedonganan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* dengan *survey*. *Observasional analitik* adalah penelitian yang mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap data, karena itu pada penelitian analitik selalu diperlukan hipotesis yang harus di formulasikan sebelum penelitian dimulai. Desain penelitian *case control* yaitu suatu penelitian analitik yang menyakut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospektif*. Penelitian *case control* dapat digunakan untuk menilai berapa besarkah peran faktor risiko dalam kejadian penyakit.

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian penelitian ini dilaksanakan di wilayah Desa Kedonganan. Dimana penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi kasus pada penelitian ini adalah seluruh rumah yang berada di wilayah Desa Kedonganan yang memiliki ventilasi tetap. Dimana jumlah populasi di Desa Kedonganan wilayah Desa Kedonganan adalah 60 kasus.

2. Jumlah sampel penelitian

Sampel yang digunakan adalah sebagian penduduk di Wilayah Desa Kedonganan. Untuk rumusnya menggunakan rumus slovin dan ketentuan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,01)}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$$n = 38$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan

Jadi besarnya sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 38 sampel. Pada penelitian ini sampel kasus yang diambil adalah 38 orang. Sedangkan jumlah sampel kelompok kontrol yang diambil pada penelitian ini berjumlah sama dengan kelompok kasus yaitu 38 orang, kelompok kontrol diberikan perlakuan yang sama, sampel pada penelitian ini berjumlah 76 orang.

3. Teknik sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *probability sample* yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu metode pencuplikan sampel secara acak dimana masing-masing subjek atau unit memiliki peluang yang sama dan independen untuk terpilih menjadi sampel. Di Desa Kedonganan terdapat 6 banjar yang nantinya akan di hitung secara sistematis sehingga didapatkan jumlah sampel pada tiap banjar.

Tabel 2
Proporsi pada Masing-Masing Dusun/Banjar di Desa Kedonganan

No	Banjar	Jumlah Sampel	
		Penderita ISPA (Case)	Bukan Penderita ISPA (Control)
1	Br. Ketapang	7	7
2	Br. Kubu Alit	7	7
3	Br. Anyar Gede	5	5
4	Br. Pasek	7	7
5	Br. Kertayasa	4	4
6	Br. Pengenderan	8	8
	Total	38	38

Adapun sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dimaksudkan atau layak untuk diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini ada 2 yaitu kasus dan control adalah:

1) Kriteria kasus:

- a) Penderita ISPA yang bertempat tinggal pada Desa Kedonganan, Kabupaten Badung
- b) Kriteria sampel kasus orang dewasa
- c) Setiap rumah 1 kamar tidur
- d) Orang yang pernah menderita ISPA di wilayah Desa Kedonganan Kabupaten Badung

2) Kriteria kontrol:

- a) Masyarakat yang pernah berobat ke UPTD Puskesmas Kuta 1
- b) Kriteria sampel kontrol orang dewasa
- c) Setiap rumah 1 kamar tidur
- d) Dapat ditemui saat penelitian berlangsung
- e) Masyarakat yang bersedia dilakukan penelitian di rumahnya

b. Kriteria eksklusi

Apabila penderita ISPA yang alamat rumahnya tidak dapat ditemukan, dapat digantikan dengan rumah yang berdekatan dengan kriteria sanitasi rumah yang kurang baik atau tidak sesuai dengan persyaratan yang berlaku pada Permenkes No. 1077 Tahun 2011 tentang kesehatan perumahan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah segala jenis data yang dikumpulkan langsung oleh penulis. Penulis hasil wawancara dan pengukuran menggunakan acuan kuesioner terkait dengan variabel bebas (kualitas ventilasi tetap) dan variabel pengganggu

seperti perilaku responden membuka jendela.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui puskesmas terkait pendataan kasus ISPA di wilayah Desa Kedonganan.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan Data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, pengukuran, wawancara, dan dokumentasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a.* Formulir *checklist* berupa kuesioner sebagai pendataan serta penilaian terhadap responden.
- b.* Formulir *checklist* berupa lembar observasi untuk mendata serta memasukkan data hasil perhitungan luas lantai kamar tidur dan luas ventilasi.
- c.* Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian.
- d.* Kamera yang digunakan untuk melakukan dokumentasi kegiatan penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang terkumpul melalui observasi dan kuesioner ini nantinya akan diolah dengan tahap:

a. Editing

Editing adalah Upaya untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat diperlukan terutama dalam rangka pengolahan data, baik secara manual, menggunakan kalkulator, maupun dengan menggunakan komputer.

c. Entry data (pemasukkan data)

Adalah memasukkan data dari jawaban responden yang dalam bentuk kode ke dalam program atau software computer. Setelah semua kuesioner dan lembar observasi terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis. Pemrosesan akan dilakukan peneliti dengan cara mengentry data dari kuesioner dan lembar observasi ke paket program computer yaitu program SPSS.

d. Processing

Processing Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah.

e. Cleaning

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa Kembali data yang sudah di-*entry*, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat mengentry data ke komputer.

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *univariat* dan analisis *bivariat*.

a. Analisis univariat

Tujuan dari analisis *univariat* adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar setiap variable hasil penelitian untuk data numerik dan kategorik. Untuk data numerik yaitu luas lantai, luas ventilasi tetap dan untuk data kategori yaitu keberadaan ventilasi tetap. Dengan penarikan kesimpulan pada tiap variable menggunakan keterangan MS (Memenuhi Syarat) dan TMS (Tidak Memenuhi Syarat) berdasarkan Permenkes No.1077 tahun 2011 tentang pedoman penyehatan udara dalam ruangan. Dimana untuk luas ventilasi 10% dari luas lantai.

b. Analisis bivariat

Analisi *bivariat* dilakukan untuk melihat hubungan antara variable dependent dan independent dengan data kategorik dan numerik. Untuk data numerik yaitu luas lantai, luas ventilasi tetap dan untuk data kategorik yaitu kategori keberadaan ventilasi tetap yang diuji menggunakan uji *Chi-Square*.

Tabel 3
Interpretasi *Coefficient Contingency*

Interval Coefficient	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	rendah
0,40-0,599	sedang
0,60-0,799	kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2011)

G. Etika Penelitian

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian. Menurut Notoatmodjo (2018), penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Lembar persetujuan

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Pernyataan *informed consent* peneliti menjelaskan manfaat penelitian, peneliti menjelaskan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan, peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diperiksa, dan menghormati pilihan responden. Responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau memilih keluar, dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

2. Anonim (tanpa nama)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga

kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis dan hanya inisial saja.

3. Kerahasiaan

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.